

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis sekarang ini, menuntut setiap pelaku bisnis dapat menata usahanya semaksimal mungkin agar dapat bertahan dan bersaing dengan pelaku bisnis yang lain. Usaha Kecil Menengah atau yang sering disingkat UKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah begitu juga dengan negara Indonesia. *Coffee shop* dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan untuk peminat dan penikmat produk yang di hasilkan *coffee shop*. Data dari Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian Indonesia menunjukkan bahwa konsumsi kopi Indonesia pada periode 2016-2021 mengalami kenaikan. Pada tahun 2020, konsumsi kopi Indonesia mencapai 353,9 ribu ton, kemudian meningkat pada 2021 telah mencapai 369,9 ribu ton. Berdasarkan Eximbank Institute, permintaan kopi dunia pada tahun 2022 akan semakin meningkat seiring harga juga semakin tinggi dan pasarnya juga semakin meluas.

Kedai Kopi X merupakan sebuah UKM *coffee shop* yang menyediakan berbagai jenis kopi dengan metode penyeduhan dan pemilihan biji kopi yang baik dan beragam, serta memproduksi minuman yang berbahan dasar pada susu. Karena produk yang dihasilkan merupakan minuman olahan, maka pengendalian bahan baku utama dari kopi dari hati adalah susu murni, kopi, air, bubuk coklat, *green tea*, red velvet dan bahan pendukung lainnya. Untuk menyediakan bahan baku tersebut, para

pelaku *coffee shop* sudah mempunyai penyedia bahan baku dari para supplier. Pemesanan bahan baku yang dilakukan pelaku usaha masih terbilang belum direncanakan, tidak adanya stok minimal bahan baku yang harus tersedia digudang. Kendala apabila bahan baku tidak tersedia di supplier, maka pihak UKM harus membeli bahan baku di tempat lain yang harga bahan bakunya bisa lebih tinggi dari supplier, sehingga dapat merugikan pihak *coffee shop* itu sendiri. Pada penelitian ini situasi deterministik menjadi alasan utama dalam perhitungan menggunakan metode *Min-Max Stock* sebab permintaan konsumen dan kebutuhan bahan baku yang tidak pasti banyak membutuhkan biaya, karena kerap kali terjadi kesalahan-kesalahan seperti kekurangan bahan baku dan kelebihan bahan baku yang mengakibatkan penambahan biaya penyimpanan. Kemudian menganalisis bahan baku yang digunakan dengan pengelompokan barang yaitu kelompok A (nilai penjualan tinggi-*fast*), kelompok B (sedang-*slow*), dan kelompok C (*non moving*). Oleh sebab itu, penelitian ini akan diberi judul **“ANALISIS PENGENDALIAN BAHAN BAKU UTAMA MENGGUNAKAN METODE *MIN-MAX STOCK* PADA *KEDAI KOPI X*.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apa saja bahan baku utama yang termasuk dalam kategori A?
2. Perhitungan tingkat minimum dan maksimum persediaan pada bahan baku kategori A?
3. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku utama pada *coffee shop X*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bahan baku utama sesuai dengan penggunaan.
2. Menghitung tingkat minimum dan maksimum persediaan pada bahan baku kategori A.
3. Mengoptimalkan penanganan ketersediaan persediaan bahan baku utama.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan ke dalam sistem nyata diperusahaan sehingga dapat mengasah kemampuan dan pemahaman selama kuliah.
2. Bagi UKM
Pihak UKM dapat menggunakan penelitian ini menjadi salah satu referensi kebijakan pengembangan bisnis sebagai upaya pengendalian *inventory control*.
3. Bagi Universitas
Menambah literatur yang berguna bagi dunia pendidikan, khususnya pada perguruan tinggi.

1.5 Batasan Masalah

Agar fokus dengan masalah yang diambil, maka penelitian membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian pada *Coffee Shop X* dilakukan di Jl. Pisangan Baru Tengah Jakarta Timur.
2. Penelitian pada bulan 01 Maret s/d 29 April 2022.
3. Pengendalian persediaan hanya dilakukan untuk bahan baku pada kategori A.
4. Data yang digunakan adalah data penerimaan, data konsumsi, *safety stock* dan *lead time*.
5. Kondisi ekonomi normal.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar penelitian lebih terstruktur. Secara garis besar, gambaran penelitian dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep dan teori dasar yang dijadikan sebagai landasan untuk memecahkan masalah penelitian yang berasal dari berbagai pustaka

Khususnya di bidang pengendalian bahan baku serta teori analisis ABC, teori *inventory turnover* dan metode *min-max stock*.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengandung uraian tentang kerangka dan flowchart penelitian, teknik yang dilakukan, model yang di pakai, pembangunan dan pengembangan model, bahan atau materi, alat, tata cara penelitian dan data yang akan di kaji serta cara analisis yang di pakai.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini membahas tentang data yang diperoleh berupa data yang berkaitan dengan bahan baku serta didukung teori persediaan. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel. Pengolahan data yang dilakukan meliputi perhitungan persediaan.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisis dan pembahasan dari hasil perhitungan pengolahan data untuk menjawab semua permasalahan sesuai pembatasan masalah bab sebelumnya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian terhadap pengolahan data yang dibuat dan memberikan berupa saran atas penelitian yang dibahas.